

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Magang adalah suatu bentuk penyelenggaraan kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program studi Diploma 3 Teknologi Otomotif bertujuan untuk mendidik taruna dan taruni agar berkompeten dalam melaksanakan tugas Pengujian Kendaraan Bermotor. Dengan diselenggarakan program magang ini, diharapkan kepada taruna dan taruni dapat mengetahui pengalaman nyata di dunia kerja dengan menerapkan ilmu, teori-teori, dan dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Program studi Diploma 3 Teknologi Otomotif diharapkan dapat mencetak lulusan yang memiliki kemampuan, kecerdasan, keterampilan dalam mengatasi permasalahan yang muncul dilapangan.

Salah satu lokasi magang yaitu di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan pengawasan tata cara pemuatan barang kendaraan bermotor pada setiap lokasi tertentu. Pemeriksaan dokumen angkutan barang, jenis barang yang diangkut, dan asal tujuan dilakukan oleh petugas UPPKB menggunakan sistem database. Untuk memperlancar kegiatan angkutan barang ini dibutuhkan prasarana transportasi yang baik yaitu jalan yang mampu dilalui beban yang berat. Dengan adanya sistem pengawasan terhadap angkutan barang agar tidak melebihi muatan yang diizinkan. Berdasarkan Peraturan Menteri 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan yang terdapat pada pasal 26 ayat (2) sebagai berikut :

Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

Penyidik Pegawai Negeri Sipil :

- a) membuat berita acara pemeriksaan pelanggaran/tilang apabila pelanggaran berta muatan melebihi 5% (lima persen) sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari daya angkut kendaraan yang ditetapkan; atau

- b) membuat berita acara pemeriksaan pelanggaran /tilang dan melarang pengemudi meneruskan perjalanan apabila pelanggaran berat muatan melebihi 20% (dua puluh persen) dari daya angkut kendaraan yang ditetapkan.

Untuk memaksimalkan pengawasan muatan angkutan jalan terhadap kelas jalan maka perlu dilakukan kajian mengenai kelebihan muatan oleh angkutan barang, terutama dalam kaitannya dengan laju penurunan kinerja jalan yang dipengaruhi oleh faktor beban lalu lintas yang dilayani dan adanya jalan tol yang sudah beroperasi.

Sedangkan intensitas mobilitas angkutan barang dalam skala kecil maupun besar di wilayah Jawa Timur khususnya di daerah Tuban-Lamongan termasuk sangat padat terutama pada malam hari. Kepadatan lalu lintas angkutan barang tersebut berpotensi menimbulkan efek yang kurang baik, salah satunya yaitu menyebabkan terjadinya kecelakaan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan, yaitu: faktor kendaraan, faktor jalan, dan faktor manusia. Jalan sepanjang Tuban-Lamongan merupakan jalan yang sering dilalui kendaraan angkutan barang. Di mana kendaraan tersebut banyak yang membawa muatan yang melebihi batas aturan yang telah ditetapkan. Hal ini menyebabkan jalan di daerah tersebut mudah rusak walaupun sudah dilakukan perawatan terhadap jalan tersebut. Adanya jalan yang kurang baik tersebut tentu menyebabkan pengendara ataupun pengguna jalan lain harus berhati hati ketika melewati jalan sepanjang Tuban-Lamongan. Terkadang kerusakan jalan ini mengakibatkan terganggunya pengguna jalan lain dalam melakukan kegiatan transportasi karena adanya kecelakaan ataupun kendaraan angkutan barang yang mogok akibat rusaknya komponen kendaraan tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya pelaku ekonomi melakukan perpindahan transportasi memuat barang yang seringkali melebihi daya angkut. Kelebihan daya angkut kendaraan angkutan barang tersebut tentu berdampak buruk terhadap terlaksananya keselamatan transportasi di wilayah Tuban-Lamongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami melaksanakan magang di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Widang ini yakni untuk membantu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis

kendaraan bermotor, tata cara muat kendaraan bermotor, dokumen muatan kendaraan bermotor, serta pemeliharaan ringan terhadap peralatan penimbangan kendaraan bermotor, maupun pengoperasian alat penimbangan kendaraan bermotor. Dengan adanya UPPKB Widang Kabupaten Tuban ini diharapkan dapat menekan atau menertibkan adanya kendaraan yang bermuatan melebihi aturan, demi terwujudnya keselamatan transportasi di daerah Tuban-Lamongan

## **I.2 Tujuan**

Pelaksanaan kegiatan magang ini bertujuan untuk :

- a. Menerapkan, mengembangkan, dan mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
- c. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian Taruna dan Taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan yang berfikir luas;
- d. Meningkatkan ketrampilan dan pemahaman tentang mekanisme penimbangan kendaraan bermotor di lapangan;
- e. Menghimpun data – data yang diperlukan guna menyusun buku kinerja penimbangan kendaran bermotor sesuai lokasi magang.

## **I.3 Manfaat**

Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang penimbangan kendaraan bermotor, antara lain :

I.3.1 Manfaat bagi pelaksana magang yaitu :

- a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
- b. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penimbangan kendaran bermotor;
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor.

I.3.2 Manfaat bagi tempat pelaksanaan tempat magang yaitu :

- a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor;
- b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari UPPKB khususnya di wilayah Tuban.

I.3.3 Manfaat bagi penyelenggara magang yaitu :

- a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan pembelajaran yang lebih baik;
- b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma 3 Teknologi Otomotif;
- c. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang penimbangan kendaraan bermotor guna meningkatkan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien, dan akurat serta akuntabel.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari isi laporan maka penulis membuat ruang lingkup laporan pelaksanaan program magang yang dibatasi pada pengamatan terhadap kegiatan penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Wiidang, yaitu :

I.4.1 Administrasi;

I.4.2 Aspek Teknis;

I.4.3 Sumber Daya Manusia;

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan pada UPPKB Widang Tuban yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 2012 sampai 10 September 2021 Dengan pelaksanaan dibagi kedalam kelompok-kelompok praktik dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang taruna dan 1 orang taruni.

Tabel I. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang 1

Nama Kegiatan	Bulan Agustus				Bulan September			
	MINGGU				MINGGU			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pelepasan Magang 1 ( 13 Agustus 2021)								
Pelaksanaan Magang 1 (16 Agustus 2021 – 10 September 2021)								
Kunjungan Dosen I								
Kunjungan Dosen II								

## I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Buku Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor pada UPPKB Widang Tuban disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **Kata Pengantar**

### **Daftar Isi**

### **Daftar Tabel**

### **Daftar Gambar**

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan magang ini.

### **BAB II : Gambaran Umum**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang sejarah dan perkembangan, profil, kembangan, serta fasilitas sarana dan prasarana Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Widang

### **BAB III : Sistem Layanan Operasional**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang prosedur kerja pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di Widang Tuban

#### **BAB IV : Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang analisis manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan mengaitkan dengan SOP pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di Widang Tuban

#### **BAB V : Penutup**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data terkait dengan kinerja penimbangan kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di Widang Tuban.

#### **Daftar Pustaka**